

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia dengan Malaysia dari beberapa aspek yang dibandingkan bahwasanya implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Malaysia dari segi aktor kebijakan tersebut sudah terlaksana, dilihat dari ketegasan aktor kebijakan dalam pelaksanaan kebijakan serta kepatuhan pekerja dalam melaksanakan Akta 672. Sedangkan di DKI Jakarta masih terdapat kekurangan dari segi sosialisasi yang dilakukan oleh aktor kebijakan kepada sasaran kebijakan, yaitu Masyarakat yang mengakibatkan belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga di DKI Jakarta. Oleh karena itu, kesimpulan secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Standar Sasaran Kebijakan

Standar keberhasilan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga DKI Jakarta ialah tercapinya pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah rumah tangga sebesar 70%. Sedangkan standar keberhasilan Akta 672 2007 di Malaysia adalah masyarakat melakukan prinsip 3R atas sampah rumah tangganya serta kebersihan dan keselamatan publik di seluruh Malaysia.

2. Sumber Daya

Sumber daya manusia yang ada pada bidang PSLB3, PPS dan pekerja di TPS Pondok Pinang sudah memadai. Sumber daya finansial pun juga selalu dialokasikan sesuai jenis kegiatan secara optimal sesuai *budgeting* yang ada. Sedangkan di JPSPN Malaysia SDMnya memiliki keterampilan teknis, pengetahuan luas tentang teknologi pengelolaan sampah. Kualitas SDM di SWcorp sudah memadai didukung dengan para pekerja pembersihan di Swcorp memiliki Sijil Kemahiran Malaysia serta anggaran persekutuan untuk pelaksanaan berbagai tindakan dan program termasuk pengelolaan sampah dan kebersihan umum.

3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Bidang PSLB3 dan PPS sudah optimal dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai bidang pelaksana pengelolaan sampah rumah tangga. Pegawai JPSPN dan SWcorp pun telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan Akta 672 2007.

4. Komunikasi Antar Organisasi Terkait

Komunikasi, koordinasi, dan Kerjasama telah dilakukan dengan maksimal antar organisasi pelaksana. Namun, sosialisasi kepada Masyarakat masih perlu ditingkatkan terkait implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga. Sedangkan di Malaysia sosialisasi terkait kebijakan jaminan produk halal sudah cukup baik.

5. Sikap Para Pelaksana

Para pelaksana kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga baik di Indonesia maupun Malaysia menunjukkan sikap dan upaya yang serius secara konsisten menyelesaikan persoalan sampah rumah tangga dengan melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga beserta pemberian layanan pengelolaan sampah yang memadai kepada Masyarakat.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi, Politik

Lingkungan sosial pada lingkup masyarakat baik di DKI Jakarta dan Kedah sudah menyadari dan ikut serta dalam pengelolaan sampah rumah tangga meski masih juga terdapat rumah tangga yang belum mengelola sampah rumahnya. Terbaginya taraf ekonomi Masyarakat DKI Jakarta menyebabkan perbedaan dalam mengakses layanan pengelolaan sampah. Dukungan pemerintah memaksimalkan implementasi pergub DKI Jakarta nomor 108 tahun 2019 dan Akta 672 2019 dengan terus memasifkan program dan layanan pengelolaan sampah rumah tangga dapat maksimal dijalankan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga perbandingan antara Indonesia dan Malaysia adapun saran dari penelitian ini yakni:

1. DLH DKI Jakarta perlu mensosialisasikan mengenai pergub 108 2019 kepada masyarakat baik secara *online* ataupun secara langsung.
2. DLH DKI Jakarta perlu meningkatkan kualitas pegawai bidang PSLB3 dan PPS guna meningkatkan kinerja pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga.
3. JPSPN dan SWcorp bisa meningkatkan kualitas pekerja, program serta sosialisasi terkait pelaksanaan akta 672 2007 tentang pengelolaan sampah dan pembersihan umum.
4. Masyarakat baik di DKI Jakarta maupun Kedah perlu meningkatkan kesadaran untuk mengelola sampah rumah tangga